

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU MEROKOK  
ANGGOTA KELUARGA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA  
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUIN RAYA KOTA  
BANJARMASIN TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**



**Oleh :  
KAMALIYYAH NAFISAH  
NPM: 16070041**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN  
TAHUN 2020**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU MEROKOK ANGGOTA KELUARGA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUIN RAYA KOTA BANJARMASIN TAHUN 2020

Kamaliyyah Nafisah<sup>1</sup> Meilya Farika Indah<sup>2</sup> Chandra<sup>3</sup>

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al Banjari 16070041

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al Banjari 1124057901

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al Banjari 1117038902

Email : kamaliyyahnafisah@gmail.com

## Abstrak

Berdasarkan data dari puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin pada tahun 2017 tercatat jumlah penderita Pneumonia sebanyak 196 kasus, untuk tahun 2018 tercatat sebanyak 157 kasus, dan tahun 2019 tercatat sebanyak 121 kasus terjadi puskesmas Kuin Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2020. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Survei Analitik dengan desain *Cross Sectional*. Sampel penelitian yaitu Ibu yang memiliki balita di Wilayah Kerja Puskesmas dengan besar sampel 58 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Uji statistik menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (*p* value 0,002), sikap (*p* value 0,005), dan perilaku merokok anggota keluarga (*p* value 0,000). Saran untuk puskesmas meningkatkan media komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai Pneumonia kepada masyarakat dengan media yang tersedia seperti poster, leaflet, atau film.

Kata Kunci : Pneumonia; Pengetahuan; Sikap; Perilaku Merokok Anggota Keluarga; Puskesmas Kuin Raya

Kepustakaan : 33(2003-2020)

## Abstract

*Based on data from the Kuin Raya Community Health Center in Banjarmasin City in 2017 there were 196 cases of Pneumonia sufferers, in 2018 there were 157 cases, and in 2019 there were 121 cases of the Kuin Raya Health Center. This study aims to determine the Relationship of Knowledge, Attitudes and Smoking Behavior of Family Members with the Occurrence of Pneumonia in Toddlers in the Work Area of the Kuin Raya Health Center in Banjarmasin City in 2020. The study was conducted in July 2020. This type of research uses Analytical Survey research with Cross Sectional design. The research sample is mothers who have children under five in the working area of Puskesmas with a sample size of 58 respondents. The sampling technique used is random sampling. Statistical tests using the chi square test. The results showed that there was a relationship between knowledge (*p* value 0.002), attitude (*p* value 0.005), and smoking behavior of family members (*p* value 0,000). Suggestions for puskesmas to improve the media of communication, information, and education about pneumonia to the public with available media such as posters, leaflets, or films.*

*Keywords: Pneumonia, Knowledge, Attitude, Smoking Behavior of Family Members, Kuin Raya Community Health Center*

*Literature: 33 (2003-2020)*

## PENDAHULUAN

WHO (2016) menyatakan ada 15 negara yang memiliki angka kematian tertinggi akibat pneumonia dikalangan anak-anak, dimana Indonesia menduduki peringkat ke-8 di dunia. Pneumonia menjadi penyebab kematian nomor dua setelah diare di Indonesia. Penderita pneumonia balita di Indonesia tahun 2017 mencapai 447.431 kasus (46.34%) dan menyebabkan kematian pada balita sebesar 1.351 (Kemenkes RI, 2018).

Pneumonia merupakan infeksi akut yang dikarenakan adanya mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Mikroorganisme selanjutnya akan menyerang jaringan paru-paru (alveoli). *Streptococcus* dan *Mycoplasma pneumonia* adalah bakteri penyebab pneumonia. Selain itu, *Adenoviruses*, *Rhinovirus*, *Influenza virus*, *Respiratory syncytial virus (RSV)* dan *Parainfluenza virus* adalah jenis virus penyebab pneumonia (Anwar dan Dharmayanti, 2014). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, pada tahun 2013 di Kalimantan Selatan menunjukkan prevalensi Pneumonia berdasarkan diagnosis NAKES berjumlah 1,1% atau sekitar 45,3 ribu jiwa dan pada tahun 2018 1,7% atau sekitar 70,0 ribu jiwa, sedangkan prevalensi pneumonia berdasarkan diagnosis NAKES dan gejala pada tahun 2103 di Kalimantan Selatan berjumlah 3,9% atau sekitar 160,0 ribu jiwa dan pada tahun 2018 5% sekitar 205,9 ribu jiwa yang mengalami pneumonia berdasarkan diagnossi NAKES dan gejala (Depkes, 2018).

Berdasarkan data dari puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin pada tahun 2017 tercatat jumlah penderita Pneumonia sebanyak 196 kasus, untuk tahun 2018 tercatat sebanyak 157 kasus, dan tahun 2019 tercatat sebanyak 121 kasus terjadi (Puskesmas Kuin Raya, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020. Penelitian dilakukan di Kelurahan Belitung Utara, Kuin Selatan dan Kuin Cerucuk kota Banjarmasin pada bulan Mei- Juli 2020. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anggota keluarga) dan variabel terikat penelitian (kejadian pneumonia).

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara manual dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anggota keluarga sebagai variabel independen dan kejadian penyakit pneumonia pada balita sebagai variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan/korelasi dan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi Square*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Survei Analitik dengan desain *Cross Sectional*, dimana dalam penelitian kedua variabel baik variabel dependen maupun variabel independen dilakukan pengumpulan data secara bersamaan, dan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan dan pendidikan Ibu terhadap kejadian penyakit Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Tahun 2020

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Pendidikan Terakhir Ibu

**Tabel 1 Distribusi Pendidikan Terakhir Ibu**

No	Pendidikan Terakhir	N	(%)
1	SD	5	8.6
2	SLTP	9	15.5
3	SLTA	27	46.6
4	Perguruan Tinggi	17	29.3
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 1 dapat diketahui masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya ibu rumah tangga yang memiliki balita yang berada di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara yang tamat SD sebanyak 5 responden (8.6%), SLTP 9 responden (15.5%), SLTA 27 responden (46.6%), Perguruan Tinggi 17 Responden (29.3%).

b. Pekerjaan Ayah

**Tabel 2 Distribusi Pekerjaan Ayah**

No	Pekerjaan Ayah	N	(%)
1	Pedagang	2	3.4
2	PNS	5	8.6
3	Swasta	50	86.2
4	Tidak Bekerja	1	1.7
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2 dapat diketahui masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya untuk pekerjaan ayah yang berada di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 2 responden (3.4%), PNS 5 responden (8.6%), Swasta 50 responden (86.2%), Tidak Bekerja 1 responden (1.7%).

c. Pekerjaan Ibu

**Tabel 3 Distribusi Pekerjaan Ibu**

No	Pekerjaan Ibu	N	(%)
1	Pedagang	9	15.5
2	PNS	6	10.3
3	Swasta	13	22.4
4	Ibu Rumah Tangga	30	51.7
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3 dapat diketahui masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya untuk pekerjaan ibu yang berada di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 9 responden (15.5 %), PNS 6 responden (10.3%), Swasta 13 responden (22.4%), Ibu Rumah Tangga 30 responden (51.7%).

d. Jenis Kelamin Balita

**Tabel 4 Distribusi Jenis Kelamin Balita**

No	Jenis Kelamin Balita	N	(%)
1	Laki-Laki	31	53.4
2	Perempuan	27	46.6
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4 dapat diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya untuk jenis kelamin balita yang berada Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 responden (53.4%) dan perempuan 27 responden (46.6%).

e. Umur Balita

**Tabel 5 Distribusi Umur Balita**

No	Umur Balita	N	(%)
1	2 Tahun	14	24.1
2	3 tahun	16	27.6
3	4 Tahun	24	41.4
4	5 Tahun	4	6.9
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya untuk balita di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara balita yang memiliki umur 2 tahun sebanyak 14 responden (24.1%), umur 3 tahun 16 responden (27.6%), umur 4 tahun 24 responden (41.4%), umur 5 tahun 4 responden (6.9%).

**2. Analisis Univariat**

a. Kejadian Pneumonia

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kejadian Pneumonia**

No	Kejadian Pneumonia	N	(%)
1	Tidak Pneumonia	43	74.1
2	Pneumonia	15	25.9
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya untuk kejadian pneumonia di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara yang tidak menderita pneumonia sebanyak 43 responden (74.1%), Pneumonia 15 responden (25.9%).

b. Pengetahuan Orang Tua

**Tabel 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Orang Tua**

No	Umur Balita	N	(%)
1	Baik	33	56.9
2	Cukup	21	36.2
3	Kurang	4	6.9
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya untuk tingkat pengetahuan orang tua tentang pneumonia di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 33 responden (56.9%), cukup 21 responden (36.2%), kurang 4 responden (6.9%)

c. Sikap Orang Tua

**Tabel 8 Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua**

No	Sikap Orang Tua	N	(%)
1	Positif	47	81
2	Negatif	11	19
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya untuk sikap orang tua tentang pneumonia di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara yang memiliki sikap positif sebanyak 47 responden (81%), negatif 11 responden (19%).

d. Perilaku Merokok Anggota Keluarga

**Tabel 9 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Anggota Keluarga**

No	Perilaku Merokok Anggota Keluarga	N	(%)
1	Tidak	36	62.1
2	Ya	22	27.9
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Pada tabel 9 dapat diketahui bahwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya khususnya untuk Perilaku Merokok Anggota Keluarga di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan, dan Kelurahan Belitung Utara yang tidak memiliki anggota keluarga merokok sebanyak 36 responden (62.1%), anggota keluarga merokok 22 responden (27.9%).

**3. Analisa Bivariat**

a. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia pada Balita

**Tabel 10 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Pengetahuan	Kejadian Pneumonia				Jumlah	
	Tidak Pneumonia		Pneumonia		N	%
	N	%	N	%		
Baik	30	90.9	3	9.1	33	100
Cukup	11	52.4	10	47.6	21	100
Kurang	2	50	2	50	4	100
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>74.1</b>	<b>15</b>	<b>25.9</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

*p-value = 0,002*

Pada tabel 10 dapat diketahui bahwa responden yang orang tua yang memiliki pengetahuan baik ada 30 (90.9%) balita tidak mengalami pneumonia, sebagian orang tua dengan pengetahuan cukup ada 11(52.4%) balita tidak mengalami pneumonia dan ibu yang mempunyai pengetahuan kurang ada 2(50%) balita tidak mengalami pneumonia. Sedangkan orang tua dengan pengetahuan baik ada 3(9.1%) balita mengalami pneumonia, orang tua dengan pengetahuan cukup mengalami pneumonia ada 10(47.6%), dan orang tua dengan pengetahuan kurang mengalami pneumonia 2(50%).

Hasil uji Chi square dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan dengan kejadian pneumonia didapatkan p-value 0,002 dimana  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang pneumonia dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020.

b. Hubungan antara Sikap Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia pada Balita

**Tabel 11 Hubungan antara Sikap Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Sikap	Kejadian Pneumonia				Jumlah	
	Tidak Pneumonia		Pneumonia		N	%
	N	%	N	%		
Positif	39	84	8	17	47	100
Negatif	4	36.4	7	63.6	11	100
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>74.1</b>	<b>15</b>	<b>25.9</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

*p-value = 0,004*

Pada tabel 11 dapat diketahui bahwa orang tua dengan sikap positif sebagian besar memiliki balita yang tidak pneumonia ada 39 (83%) dan mengalami pneumonia ada 8 (17%). Sedangkan ibu dengan sikap negatif memiliki balita yang tidak mengalami pneumonia ada 4 (36.4%) dan yang mengalami pneumonia ada 7 (63.6%)

Hasil uji *Chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan antara variabel sikap dengan kejadian pneumonia didapatkan *p-value* 0,004 dimana  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya Ada hubungan antara sikap orang tua tentang pneumonia dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020

c. Hubungan antara Perilaku Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita

**Tabel 12 Hubungan antara Perilaku Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Perilaku Merokok Anggota Keluarga	Kejadian Pneumonia				Jumlah	
	Tidak Pneumonia		Pneumonia		N	%
	N	%	N	%		
Tidak	34	94.4	2	5.6	36	100
Ya	9	40.9	13	59.1	22	100
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>74.1</b>	<b>15</b>	<b>25.9</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

*p-value = 0,000*



Pada tabel 12 dapat diketahui bahwa responden yang tidak memiliki anggota keluarga merokok ada 34 (94.4%) yang tidak mengalami pneumonia, dan yang tidak memiliki anggota keluarga merokok ada 2 (5.6%) yang mengalami pneumonia, sedangkan yang memiliki anggota keluarga merokok tidak mengalami pneumonia ada 9 (40.9%), dan yang mengalami pneumonia 13 (59.1%).

Hasil uji Chi square dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan antara variabel perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian pneumonia didapatkan p-value 0,000 dimana  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya Ada Ada hubungan antara perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Hal tersebut menunjukkan bahwa cukup tinggi kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin. Pneumonia dapat muncul karena kurangnya pengetahuan, sikap, dan perilaku merokok anggota keluarga.

Pneumonia adalah radang paru yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat (frekuensi nafas >50 kali/menit), sesak, dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang) (Kemenkes, 2013). Pneumonia adalah peradangan yang mengenai parenkim paru, distal dari bronkiolus respiratorius, dan alveoli, serta menimbulkan konsolidasi jaringan paru dan gangguan pertukaran gas setempat (Dahlan, 2014).

### **2. Pengetahuan Orang Tua Tentang Kejadian Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pneumonia dipengaruhi berbagai faktor salah satunya adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini banyak lulusan SLTA sehingga pengetahuan tentang kejadian pencegahan Pneumonia dalam kategori cukup, sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) yang menyatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Mereka yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, akan lebih mudah terkena pneumonia dikarenakan mereka kurang mengerti hal apa saja yang berhubungan dan yang dapat mencegah terjadinya pneumonia pada balita mereka.

### **3. Sikap Orang Tua Tentang Kejadian Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Sikap seseorang akan mempengaruhi perilaku kesehatan, sikap positif seseorang akan menghasilkan perilaku kesehatan yang positif pula. Sedangkan sikap yang negatif akan menghasilkan perilaku kesehatan yang negatif pula. Sikap positif adalah suatu sikap yang sesuai dengan nilai-nilai kesehatan yang berlaku, sedangkan sikap negatif adalah sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesehatan yang berlaku. Sikap positif disini adalah orang tua sudah benar dalam bersikap tentang hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan ketika balita sakit dan bagaimana pencegahannya. Sedangkan sikap negatif, orang tua belum benar dalam bersikap tentang hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan ketika balita sakit dan bagaimana pencegahannya. Sikap yang positif dari responden kemungkinan disebabkan pengalaman responden yang banyak dan pembentukan sikap yang baik sehingga melahirkan pola pikir yang baik, serta keyakinan dan emosi yang baik (Notoatmodjo,2003).

### **4. Perilaku Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Keberadaan anggota keluarga yang merokok dapat mempengaruhi terjadinya pneumonia pada balita. Polusi udara yang dikeluarkan tersebut mengandung bahan kimia berbahaya sehingga dapat mengganggu kesehatan orang disekitarnya. Asap rokok sangat berbahaya bagi balita karena balita mempunyai daya tahan tubuh yang masih rendah. Dalam asap rokok terkandung lebih dari 4000 bahan kimia, termasuk 43 bahan yang dapat menyebabkan kanker (Menkes RI, 2009). Asap rokok ini mengandung zat seperti karbon monoksida, tar, dan nikotin yang masuk ke sistem pernafasan tubuh yang dapat menurunkan fungsi pertahanan paru serta mengiritasi paru-paru.

## **PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

1. Kejadian pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020. yang terkena pneumonia ada sebanyak Pneumonia 15 responden (25.9%).
2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020 ( $p$  value 0,002).
3. Ada hubungan yang bermakna antara sikap orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020 ( $p$  value 0,004).
4. Ada hubungan yang bermakna antara perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2020 ( $p$  value 0,000).

### **b. Saran**

1. Bagi masyarakat
  - a. Masyarakat diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap yang masih kurang baik dengan lebih aktif dalam mencari informasi dari keluarga, tetangga, maupun media sosial lainnya mengenai penyakit pneumonia dan cara pencegahannya.
  - b. Masyarakat diharapkan meningkatkan perilaku sehat seperti tidak merokok di dalam rumah
2. Bagi Puskesmas

Meningkatkan media komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai pneumonia kepada masyarakat dengan media yang tersedia seperti poster, leaflet, atau film sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat orang tua tentang pneumonia untuk dapat mengurangi resiko terjadinya pneumonia pada balita.
3. Bagi Peneliti

Dapat dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan jenis desain penelitian yang berbeda mengenai faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan pneumonia pada balita

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aida M. (2010). *Hubungan Kondisi Rumah Hunian dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut*. Banjarbaru: Fakultas Kedokteran Unlam.
- Alfaqinisa Rara. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua Tentang Pneumonia dengan Tingkat Kekambuhan Pneumonia pada*

*Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

- Arikunto.S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiman Agus Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, Muhammad Sopiudin. (2014). *Statistik kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, bivariat, dan multivariate*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Bimbingan Keterampilan Tatalaksana Pneumonia Balita*. Jakarta: Depkes RI.
- Djiwandono Iswanto, & P. (2015). *Meneliti Itu Tidak Sulit, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Jakarta: Deepublish.
- Farida, N. (2015). *Kids and Global Disease*. Bandung : Grasindo.
- Kementrian Kesehatan RI. (2010). *Modul Tatalaksana Standar Pneumonia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Dasar Kesehatan (Riskesdas) Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lusiana.dkk. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan* . Yogyakarta: Deepublish.
- Maryunani, Anik. (2013). *Buku Saku Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta: Trans Info Media.
- Misnadiarly. (2008). *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak, Orang Dewasa, Usia Lanjut* . Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Mubarak. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muchtar, A.F. (2013). *Rahasia Hidup Sehat dan Bahagai*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Notoadmodjo.S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoadmodjo.S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Renika Cipta.

- Notoadmodjo.S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoadmodjo.S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoatmodjo.S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. . Jakarta: Salemba Medika.
- Puskesmas Kuin Raya. (2020). *Laporan Jumlah Penderita Pneumonia 2017-2019*. Banjarmasin: Puskesmas Kuin Raya.
- Puskesmas Kuin Raya. (2020). *Profil Puskesmas Kuin Raya Tahun 2019* Banjarmasin: Puskesmas Kuin Raya
- Riskesdas. (2018). *Prevalensi Pneumonia berdasarkan Diagnosis Tenaga Kesehatan dan Gejala* . Jakarta: Depkes RI.
- Rita Rahim dkk. (2015) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Tahun 2015, 2(2), hal 1-13
- Santoso, Soegeng & Anne Lies Ranti. (2009). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sastroasmoro, Sodigdo. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* . Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. . Bandung: Alfabeta.
- Widayat A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojogedang Li Kabupaten Karanganyar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- World Health Organozation(WHO). (2016). *Pneumonia*. Ganeva: World Health Organozation.